

**MEMAHAMI TAJWID MELALUI APLIKASI TIKTOK
(STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK KELAS V, SD NEGERI 1 GODEGAN,
SRANDAKAN, BANTUL, YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Nita Suryantiwi

19104010108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nita Suryantiwi

NIM : 19104010108

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta , 23 April 2023

Yang menyatakan,


Nita Suryantiwi
19104010108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Suryantiwi
NIM : 19104010108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuruti kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas nama pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesadaran serta mengharap ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 30 April 2023
Yang menyatakan,


Nita Suryantiwi
19104010108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nita Suryantiwi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NITA SURYANTIWI
NIM : 19104010108
Judul Skripsi : PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK DALAM
PEMBELAJARAN PAI UNTUK PENGUATAN MATERI
TAJWID PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
1 GODEGAN SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2023
Pembimbing

YULI KUSWANDARI, M.Hum.
NIP. 19740725 200604 008

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1411/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MEMAHAMI TAJWID MELALUI APLIKASI TIKTOK (STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 GODEGAN, SANDAKAN, BANTUL, YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NITA SURYANTIWI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010108
Telah diajukan pada : Rabu, 31 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6480346786



Pengaji I
Dr. Mohamad Agung Rokhmawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64829162796



Pengaji II
Insiyari Marifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64816812168



Yogyakarta, 31 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. H. Sri Sunanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64820786287

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كَرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui." (Q.S Al-Baqarah : 216)¹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik – baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R Bukhari)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama (2012). Ummul Mukminin: Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita, Jakarta:Wali, hal. 404.

² Al-Imam Abi Zakariya bin AN-Nawawi, Riyadu As-Salihin (2005). Semarang: Karya Toha Putra. hal 430.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NITA SURYANTIWI. *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran PAI Untuk Penguatan Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta.* **SKRIPSI. YOGYAKARTA : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Meningkatnya penggunaan TikTok pada peserta didik sehingga diperlukan peran guru dalam memaksimalkan TikTok sebagai media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan TikTok dalam menguatkan materi tajwid pada peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak jauh dari ayat-ayat Al-Qur'an, hukum tajwid yang ada di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. Pelajaran cara membaca Al-Qur'an di sekolah-sekolah formal sebagian besar tidak diberikan jam khusus. Bahkan kurikulum yang berlaku, menyatukan pelajaran ilmu tajwid dalam satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Ilmu tajwid hanya diselipkan menjadi sub bab di tiap pokok bahasan bab yang ada di mata pelajaran PAI. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media digital dan pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran PAI untuk penguatan materi tajwid peserta didik kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Ada tiga tahapan upaya guru mengajarkan media digital dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Respon Peserta Didik dalam Pembelajaran Tajwid Melalui Tiktok 1) Aplikasi Tiktok bermanfaat dalam menumbuhkan nilai kreativitas yang ditampilkan dalam video-video pendek terkait materi tajwid alif lam (ل) dan mim mati (مّ). 2) Peserta didik menyadari hukum bacaan alif lam (ل) atau mim mati (مّ) yang salah. 3) Peserta didik mudah dalam membedakan hukum bacaan alif lam (ل) dan mim mati (مّ) dalam membaca Q.S Surat Al-Ma'un. 4) Aplikasi Tiktok dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik peserta didik.

Kata Kunci: *Aplikasi Tiktok, Media Pembelajaran, Ilmu Tajwid*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran PAI Untuk Penguatan Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Yuli Kuswandari, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang secara ikhlas dan sabar membimbing peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan pengarahan studi.
7. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru, serta Segenap Peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Bonijo dan Ibu Rujiyati serta seluruh keluarga yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah mendukung dan memotivasi, dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Orang-orang baik yang selalu hadir dalam kehidupan peneliti yang telah memberikan energi positif dalam memberikan motivasi, menolong serta mendukung peneliti. Serta menjadi *support system* yang selalu sabar dan ikhlas menjadi pendengar yang baik.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 07 Juni 2023

Peneliti

Nita Suryantiwi

19104010108

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Upaya Guru dalam Mengajarkan Tajwid melalui Aplikasi Tiktok.	43
B. Respon Peserta Didik dalam Pembelajaran Tajwid Melalui Tiktok.....	55
BAB V PENUTUP	63

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69





DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Penggunaan Media Digital38

Gambar II. Pemanfaatan Aplikasi TikTok47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Foto Dokumentasi
Lampiran V	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VI	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VIII	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran X	: Fotokopi SOSPEM
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi <i>User Education</i>
Lampiran XV	: Fotokopi Kartu Tanda Mahapeserta didik (KTM)
Lampiran XVI	: Fotokopi TOEC
Lampiran XVII	: Fotokopi IKLA
Lampiran XVIII	: Fotokopi KRS Semester VII
Lampiran XIX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya TikTok di kalangan pelajar membuat guru di sekolah harus pandai-pandai memanfaatkannya. TikTok adalah aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi untuk membuat video pendek keren yang akan menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.³ TikTok dapat dimanfaatkan sebagai penguat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses yang dilakukan oleh pendidik untuk mempersiapkan peserta didik meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secanggih apapun kemajuan teknologi, tidak akan bisa menggantikan posisi guru sebagai pendidik.⁴

Zaman modern ini, kita sudah tidak asing lagi dengan manfaat teknologi dan perannya dalam kelangsungan hidup manusia. Teknologi dimanfaatkan oleh seluruh manusia dengan berbagai bidang khususnya dunia pendidikan. Dukungan teknologi informasi sangat besar terhadap kemajuan dunia pendidikan saat ini. Pendidikan memasuki era digital yang memungkinkan seluruh kebutuhan belajar dapat diakses dengan media digital.

³ Daryanto (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, hal.4.

⁴ Herawan Kosasih dkk (2022). Manajemen Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS), dalam jurnal *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, No 1. hal. 4.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat saat ini mampu meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat serta meningkatkan produktivitas kerja manusia termasuk kerja dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, hal tersebut membuat transfer pengetahuan menjadi lebih cepat, pemanfaatan media digital yang efektif dan pelayanan pendidikan kepada peserta didik menjadi lebih baik.⁵

Peluang media digital yang terbuka tidak hanya memberikan kemudahan tapi juga tantangan baru untuk manusia yang hidup pada masa ini. Kemajuan yang terjadi menciptakan tantangan untuk guru-guru beradaptasi dengan situasi yang serba mudah, serba cepat, dan serba digital. Guru yang tidak mampu beradaptasi dengan kelajuan ini akan secara otomatis tereliminasi dan dilabeli sebagai orang gaptekn (gagap teknologi).⁶

Berbeda dengan peserta didik yang lahir dan tumbuh dengan teknologi (digital native), guru-guru yang lahir dan tumbuh tidak diiringi dengan kecanggihan teknologi digital masa kini memiliki beban dua kali lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik yang sudah familiar dengan kecanggihan tersebut. Perubahan yang terkesan terburu-buru ini menyebabkan guru-guru

⁵ Salmah, Syahrul Affan, dan Ahmad Fuadi (2022). Analisis Manfaat Teknologi Dan Informasi Dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital Di MTs Nurul Islam Dusun IX Desa Suka Maju Tanjung Pura, dalam jurnal Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. No 2. hal. 2.

⁶ Febrizka Alya Rahma, Hary Soedarto Harjono, dan Urip Sulisty (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital, dalam Jurnal Basicedu 7, No. 1. hal 7.

mau tidak mau harus meningkatkan keterampilan dan mengasah kreativitas lebih agar dapat mengikuti zaman.⁷

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah literasi digital. Literasi digital dalam konteks pembelajaran dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan memanfaatkan perangkat digital. Sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk mengakses perangkat digital, menganalisis, mencipta melalui perangkat digital, sehingga perangkat digital tersebut dapat membantu menutupi kelemahan bahan ajar atau pun media pembelajaran.

Media sosial kini telah menjadi gaya hidup bagi semua kalangan usia. Media sosial dianggap penting karena di era yang serba digital ini, media sosial dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan kepada seluruh lapisan masyarakat dari berbagai belahan dunia.⁸ Media sosial yang digemari oleh masyarakat Indonesia ialah TikTok. Aplikasi TikTok adalah aplikasi video yang menampilkan ide-ide kreatif yang dihasilkan oleh komunitas nasional atau internasional. Aplikasi TikTok adalah aplikasi global sehingga hampir semua orang menggunakan aplikasi tersebut.⁹

⁷ Yunike Paulus dkk (2022). Manfaat Aplikasi Tik Tok Bagi Guru Sebagai Media Pembelajaran Di Sd Negeri Tumulung Kabupaten Minahasa Utara, dalam Jurnal Gema Ekonomi, No 2. hal. 13.

⁸ Jayanata (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kapanewon Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, hal. 605.

⁹ Anggita Amelia dan Cahyo Hasanudin (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Untuk Pengembangan Bakat Peserta didik SMA Di Bidang Menulis, dalam jurnal Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2. No. 1. hal. 861.

Aplikasi TikTok ini pertama kali diluncurkan pada September 2016 dan didirikan oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini bukanlah media sosial baru di Indonesia karena dalam beberapa tahun terakhir, dari tahun 2018 hingga 2019. TikTok mulai mendapatkan pengakuan di Indonesia, namun TikTok menjadi aplikasi yang populer saat itu. Namun, TikTok diblokir Kemenkominfo dengan alasan TikTok memproduksi konten negatif yang khusus menyasar anak-anak. Selain itu banyak sekali kreator TikTok yang membuat konten joget-joget. Namun pada akhirnya, TikTok memenuhi regulasi dari tuntutan Kominfo, dan sejak itu ada dampak penting, sehingga jumlah pengguna aplikasi TikTok terus meningkat.¹⁰

Lembaga Riset Sensor Tower mempublikasikan bahwa negara yang paling banyak mengunduh aplikasi tersebut pada tahun 2020 adalah Indonesia, yang menyumbang 11% dari total unduhan TikTok diseluruh dunia.¹¹ Selanjutnya, pada tahun 2021 TikTok kembali menduduki puncak daftar sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh. Aplikasi ini diakses oleh lebih dari 100 juta pengunduh di seluruh dunia pada tahun 2021. Pengguna TikTok di Indonesia terpaut usia, mulai dari anak SD, remaja SMP dan SMA hingga orang tua. Namun, sebagian besar penggunaannya saat ini adalah kalangan muda berusia 10 hingga 25 tahun atau biasa disebut dengan Generasi-Z.¹²

¹⁰ Kiki Veronika (2022). *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Pembelajaran Parafrese Bagi Mahapeserta Didik Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau*. Skripsi. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, hal. 17.

¹¹ Wahyunanda Kusuma dan Yusuf. *Indonesia Sumbang Angka Unduhan Tik Tok Terbanyak di Dunia*, last modified 2020. Diakses September 1. 2021.

¹² Andrias Pujiono, Kanafi Kanafi, dan Yonatan Alex Arifianto (2022). *Memaksimalkan Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Membangun Kreativitas Peserta didik*, dalam *Jurnal Pendidikan Kristen*. Vol 7, hal. 2.

Optimalisasi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang terkini tentunya peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan senang dibanding dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran. Dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak jauh dari ayat-ayat Al-Qur'an, hukum tajwid yang ada di dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. Pelajaran cara membaca Al-Qur'an di sekolah-sekolah formal sebagian besar tidak diberikan jam khusus. Bahkan kurikulum yang berlaku, menyatukan pelajaran ilmu tajwid dalam satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).¹³

Ilmu tajwid hanya diselipkan menjadi sub bab di tiap pokok bahasan bab yang ada di mata pelajaran PAI. Hal tersebut menyebabkan peserta didik yang tidak mendapatkan pelajaran cara membaca Al-Qur'an di TPA atau jam pelajaran khusus di luar mata pelajaran PAI akan kekurangan pengetahuan. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam guna mengatasi kelemahan peserta didik tersebut.

Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi TikTok berkaitan dengan materi pembelajaran tajwid pada peserta didik adalah sebuah terobosan dan inovasi penggunaan media pembelajaran agar lebih interaktif. Dapat

¹³ Novandi Abdur Roozaq dan Jaenal Abidin (2022). *Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan*, dalam *Al-Ulum* Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islamian. Vol 9. No. 2 hal. 148-154.

dibuktikan dengan video yang dipublikasikan oleh konten kreator @Akademi Tahsin, @ngajilagi.id, @Tartiilaa, @Guru NgajiQu, dan @SyariHub.¹⁴

Berdasarkan observasi awal peneliti di SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul ditemukan banyak peserta didik yang masih lemah pengetahuannya terkait tajwid ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Ketika guru meminta peserta didik membaca Surat At-Tin mereka membaca sesuai dengan hurufnya saja. Jadi tidak mengikuti kaidah hukum bacaan atau tajwid yang benar.¹⁵

Ada pula peserta didik kelas V berinis DK dan AE pada saat dilakukan wawancara DK mengaku dirinya belum paham dengan macam-macam tajwid, bagaimana cara membacanya dan contohnya. Sehingga jika membaca Al-Qur'an atau surat dalam Al-Qur'an membaca sesuai huruf hijaiyahnya saja.¹⁶ Sedangkan AE mengaku pusing dengan materi tajwid, sulit dimengerti dan banyak sekali materinya.¹⁷

Berdasarkan realita yang ada, tentunya guru diharapkan dapat memberikan contoh dan pembahasan yang berhubungan dengan tajwid ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Sehingga guru juga dapat memanfaatkan media pembelajaran yang terkini dan efektif untuk membantu guru dalam

¹⁴ Nita Suryantiwi. Mahasiswi Pendidikan Agama Islam.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Observasi Pra Penelitian. Srandakan. 4 Agustus 2022.

¹⁵ Observasi awal peneliti di SD NEGERI 1 Godegan yang dilakukan pada Kamis, 11 Agustus 2022.

¹⁶ Wawancara Langsung dengan DK peserta didik kelas V yang dilakukan pada Kamis, 11 Agustus 2022

¹⁷ Wawancara Langsung dengan AE peserta didik kelas V yang dilakukan pada Kamis, 11 Agustus 2022.

menyampaikan contoh serta penjelasan terkait materi pembelajaran. Penguasaan tajwid peserta didik juga diakui oleh guru PAI SD NEGERI 1 Godegan Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul masih lemah dan diperlukan penguatan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Godegan, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul karena melihat dinamika kasus kelemahan peserta didik terkait mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tajwid yang terjadi sehingga menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran PAI untuk penguatan materi tajwid pada peserta didik yang terjadi agar dapat segera terselesaikan dan tidak berkelanjutan.

Pada umumnya peserta didik akan meniru dan berjoget-joget seperti di *fyp* (for your page) Aplikasi TikTok. Apakah hal tersebut juga dilakukan oleh peserta didik atau aplikasi yang sedang ngetrend di berbagai kalangan tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh mereka?¹⁸ Dengan pemaparan berbagai permasalahan yang menarik peneliti untuk melakukan inovasi dan mencoba berkolaborasi media pembelajaran dan teknologi pembelajaran. Sehingga peneliti menetapkan judul “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Dalam Pembelajaran PAI Untuk Penguatan Materi Tajwid Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta “.

¹⁸ Umrotul Latifah. (2022). *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Kelas VII MTs Ma'arif Mojopurno Ngariyo Magetan*. Skripsi. Jawa Timur: IAIN Ponorogo. hal. 34.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan tajwid melalui aplikasi TikTok pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran PAI materi tajwid melalui aplikasi TikTok kelas V SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengajarkan tajwid melalui aplikasi TikTok pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul, Yogyakarta.
2. Menganalisis respon peserta didik dalam pembelajaran PAI materi tajwid melalui aplikasi TikTok kelas V SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan memanfaatkan aplikasi TikTok bagi peserta didik sebagai penguatan pembelajaran PAI materi tajwid.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh guru sebagai pertimbangan dalam penentuan memanfaatkan aplikasi TikTok bagi peserta didik sebagai penguatan pembelajaran PAI materi tajwid.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik mampu mengaktualisasikan memanfaatkan aplikasi TikTok dengan baik sehingga membuat peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pelajaran.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai petunjuk, arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi terkait memanfaatkan aplikasi TikTok bagi peserta didik sebagai penguatan pembelajaran PAI materi tajwid.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Godegan, Srandakan, Bantul, Yogyakarta dengan memanfaatkan TikTok dalam pembelajaran PAI untuk penguatan materi tajwid pada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan:

1. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI untuk penguatan materi tajwid pada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta di era yang serba digital ialah menambah kesegaran peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI materi tajwid memiliki tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI.
2. Ada empat manfaat aplikasi TikTok dalam pembelajaran PAI untuk penguatan materi tajwid pada peserta didik Kelas V SD Negeri 1 Godegan Srandakan Bantul Yogyakarta sebagai berikut:
 - a) Aplikasi TikTok bermanfaat dalam menumbuhkan nilai kreativitas yang ditampilkan dalam video-video pendek terkait materi tajwid alif lam (ل) dan mim mati (م).
 - b) Peserta didik menyadari hukum bacaan alif lam (ل) atau mim mati (م) yang salah.

- c) Peserta didik mudah dalam membedakan hukum bacaan alif lam (ل) dan mim mati (مْ) dalam membaca Q.S Surat Al-Ma'un.
- d) Aplikasi TikTok bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar kognitif yang dapat dilihat dari data penunjang berupa pre test dan post test pada mata pelajaran PAI materi tajwid. Guru dapat melihat hasil belajar psikomotorik peserta didik. Peserta didik mampu melafalkan hukum bacaan alif lam (ل) dan mim mati (مْ) dengan tepat benar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dalam menghadirkan banyak kegiatan yang positif tentunya harus diatur secara sistematis, menyenangkan, lebih melihat konsekuensi kedepannya seperti menegakkan kedisiplinan agar peserta didik tidak melanggar penggunaan media digital.

2. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran guru berperan sangat penting untuk menumbuhkan, membangkitkan dan memelihara pemanfaatan media digital atau media sosial bagi peserta didik dalam mempelajari materi tajwid. Adapun cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menumbuhkan hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita dengan menciptakan atau menyajikan kegiatan

menarik seperti penggunaan aplikasi TikTok sebagai upaya menyeimbangkan penggunaan teknologi.

3. Bagi Peserta Didik

Tunjukkanlah hasrat dan rasa keingintahuan untuk mempelajari materi tajwid. Jika guru memberikan penjelasan dan memberikan tugas maka perhatikan dan kerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Tingkatkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan bertanya apabila tidak memahami materi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Siti Nur, dan Rohmad (2022). Pemahaman Ilmu tajwid Melalui Metode Sorogan Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5. hal . 67–80.
- Abul Afnan Aiman (2022). *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, hal. 2-3.
- Aditin Putra, Nunuk Suryani (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Pertama. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alfiana, Isnaini Nur, dan Yusuf Hanafiah (2021). *Implementasi Ekstrakurikuler TPA Selama Masa Pandemi di SD N Plakaran*.
- Amelia, Anggita, dan Cahyo Hasanudin (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Pengembangan Bakat Peserta didik SMA Di Bidang Menulis. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol 2. hal . 858–68.
- Arif S Sadiman (2014). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Arsyad (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badriah, Lailatul, Unang Wahidin, dan Agus Sarifudin. "Pengaruh Ekstrakurikuler Baca Tulis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membaca Al-Qur'an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,".
- Bambang Sutjipto, Cecep Kustandi (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Kedua. Bogor: Ghal .ia Indonesia.
- Dwi Bambang Putu, Wisnu Nugroho Aji (2020). "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra." *METAFORA* Vol 6. hal . 147–57.
- Falahudin, Iwan (2014). "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran,".
- Fathul Qorib, Demmy Deriyanto (2021). "Persepsi Mahapeserta didik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap TikTok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol 7.
- Fatihah, Imroatul (2020). "Manajemen Pembelajaran Agama Melalui Pembiasaan Shal .at Dhuha Di Sekolah Dasar Negeri Mega Eltra." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* Vol 3. hal . 50–63.

- Jayanata (2021). "Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kapanewon Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma." Diploma, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Kaha, Anwar (2016). *Meluruskan Gerakan Shal .at Menuai Mukjizat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kiki Veronika (2022). "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase Bagi Mahapeserta didik Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Kosasih, Herawan, Wahyu Widodo, Sutarna Sutarna, Enung Nurjanah, dan Ahmad Ahmad (2022). "Manajemen Penguatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* Vol 6.
- Latifah, Umrotul (2022). "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Dampak Negatif Media Sosial Kelas VII MTs Ma'arif Mojopurno Ngariboyo Magetan." Diploma, IAIN Ponorogo.
- Nisa Khairuni (2016). "Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak." *Jurnal Edukasi* Vol2. hal . 91–106.
- Nur Insyafiatul Mazidah (2022). "Children Social Interaction Changes As A Result Of 'Tiktok' Influence." *AGENDA: Analisis Gender dan Anak* Vol 4.
- Ocvando, Khovadli, Minhaji, dan Abd Muqit (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadist Pada Pokok Bahasan Materi Infaq Dan Sedekah Kelas VIII MTs." *Edupeia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol 6. hal . 156–64.
- Pujiono, Andrias, Kanafi Kanafi, dan Yonatan Alex Arifianto (2022). "Memaksimalkan Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Membangun Kreativitas Peserta didik." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* Vol 7. hal . 1–11.
- Putri, Angelica Maylani, dan Anita Puji Astutik (2021). "Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic,".
- Raco (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Rahmana, Putri Naning, Dhea Amalia Putri N, dan Rian Damariswara (2022). "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z." *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 02.

- Riska Marini (2019). "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah." UIN Raden Intan.
- Roozaq, Novandi Abdur, dan Jaenal Abidin. "Konsep Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Kitab Hidayatus Shibyan." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 9, no. 2 (25 Mei 2022): 148–54. <https://doi.org/10.31102/alulum.9.2.2022>. hal148-154.
- Saerofah, Saerofah, Hidra Ariza, dan Siska Ramayanti (2022). "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membiasakan Shal .at Berjamaah Peserta Didik Di SMPN 3 Kinali." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6. hal . 12297–305.
- Sanaky (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kauka Dipantara.
- Sapuroh, Siti. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shal .at Dzuhur Berjamaah Di SMP Negeri 9 Rejang Lebong." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 3. hal . 323–32.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana (2014). *Media dan ALat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, Muhammad, Fani Tahria, Muhammad Yasir, Nurul Fadillah, dan Siti Nurhalizah (2022). "Strategi Guru Agama Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Peserta didik Kelas VI MI." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4. hal . 544–52.
- Tim Penyusun PAI (2022). *Pedoman Penelitian Skripsi Progran Studi PAI*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wina Sanjaya (2015). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.